



Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjs>

Volume 1, Nomor 1 Maret 2023

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

Upaya Meningkatkan Passing Bawah Melalui Pendekatan Bermain Dengan Alat Bantu Bola Plastik

Sukarno,

PJOK, Universitas Negeri Makassar

Email: sukarno156@gmail.com

Artikel info

Received: 02-03-2023

Revised: 03-04-2023

Accepted: 04-05-2023

Published, 25-05-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran passing bawah dengan menggunakan pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik pada siswa kelas IV SD Inpres Tamalanrea IV Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua (2) siklus, setiap siklus dua kali pertemuan dan setiap pertemuan 70 menit. Subjek yang diteliti yaitu siswa kelas IV SD Inpres Tamalanrea IV kota Makassar, yang berjumlah 27 anak, terdiri atas 7 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan empat komponen tahapan (perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi). Variabel dalam penelitian ini ialah upaya peningkatan pembelajaran passing bawah dengan menggunakan pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik, yaitu proses pembelajaran bola voli yang diarahkan ke Bola voli yang terbuat dari plastik. Data diambil sebelum proses pembelajaran, pada saat proses pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Menggunakan instrumen penelitian berupa tabel pedoman observasi, meliputi motivasi, kerja sama, dan perkembangan gerak dasar passing bawah dan angket tanggapan siswa yang diberikan sesudah pembelajaran. Hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan bermain pada siswa kelas IV SD Inpres Tamalanrea IV Kota Makassar, dapat meningkatkan suasana kelas yaitu motivasi 100% kategori baik, kerja sama 97% kategori baik, dan gerak dasar passing bawah bola voli 95 % kategori baik, dan 5 % kategori cukup. Dengan demikian pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Key words:

Motivasi siswa, passing bawah, pendekatan bermain, alat bantu bola plastik



artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan yang sangat mendasar atau mutlak yang harus dipenuhi sepanjang Manusia itu hidup atau sepanjang hayat. Tanpa menyentuh yang namanya pendidikan mustahil sama sekali suatu kelompok manusia dapat

hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju , sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup semua manusia. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu manusia baik jasmani maupun rohani sesuai dengan yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan . Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskanya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan hal yang penting untuk kita rencanakan dengan matang sehingga dalam pembelajaran jelas arah dan tujuannya yang ingin kita capai dalam proses pembelajaran tersebut baik dalam pengelolaan kelas maupun hasil belajar ketika proses pembelajaran berlangsung baik yang meyangkut masalah kognitif,psikomotor dan afektif. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran yang kita kenal Rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting yang menjadi patokan atau landasan guru untuk melakukan proses belajar mengajar. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berguna untuk membantu dan memudahkan kita sebagai guru agar program pembelajaran yang dilaksanakan benar- benar bisa terfokus pada kegiatan peserta didik, sehingga perlu disusun suatu perangkat pelaksanaan pembelajaran , pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Masalah yang selalu di hadapi oleh guru belakangan ini yaitu pengambilan keputusan sehubungan dengan tugasnya baik sebelum maupun sesudah terjadinya proses atau situasi belajar mengajar. Guru harus mengambil keputusan-keputusan tentang apa ,bagaimana ,kapan, untuk apa dan sebagainya mengenai setiap situasi atau kondisi belajar yang perlu diciptakan. Mengambil keputusan mengenai berhasil atau tidaknya pelaksanaan rencana pembelajaran merupakan tugas guru.

Berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar dapat diketahui setelah dilakukan kegiatan evaluasi. Di samping itu , hasil evaluasi bisa juga digunakan sebagai masukan dalam penyusunan dan pelaksanaan program selanjutnya. Menurut Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman (2005:9) menjelaskan bahwa ,proses pembelajaran dari seorang guru diawali dengan kegiatan penyusunan program pengajaran atau rencana pelajaran , selanjutnya melaksanakan program atau pelaksanaan pembelajaran dan guru melakuakan evaluasi atau penilaian untuk mengetahui keberhasilannya.

Oleh karena itu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan menengah atas melalui aktivitas fisik , selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga membiasakan murid untuk melakukan pola hidup sehat yang menyangkut masalah jasmani dan rohani.

Cabang olahraga yang menjadi salah satu yang tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan karena untuk melakukan olahraga ini tidak terlalu membutuhkan biaya yang terlalu banyak , sarana dan prasarana pun mudah didapatkan banyak masyarakat menyukai olahraga ini sehingga banyak pula masyarakat yang ingin mempelajari permainan bola voli secara lebih jauh sekolah satu tempat yang tepat untuk bisa belajar tentang permainan bola voli.

Kegiatan pembelajaran bola voli yang saya lakukan di kelas IV banyak murid yang ketakutan akan cedera karena bolanya besar , keras dan terasa berat,selain itu murid juga kurang bergairah dan tanggapan terhadap pembelajaran bola voli yang ada disekolah. Faktor lain yang mempengaruhi kurang minatnya murid untuk mengikuti pembelajaran bola voli karena guru yang terlalu monoton ketika melakukan pembelajaran yang di ajarkan serta keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dari gambaran tersebut sangatlah jelas bahwa proses pembelajaran bola voli menjadikan kurang maksimal.

Kemampuan lain yang harus kita miliki dengan baik oleh seorang guru adalah kemampuan membuat perencanaan pembelajaran mulai kita pertama masuk mengajar sampai kita meninggalkan kelas perlu kita rancang atau rencanakan pembelajaran secara tepat dan mampu mengadakan evaluasi terhadap hasil pembelajaran serta mampu melaksanakan tindak lanjut. Menurut Tisnowati tamat dan Moekarto Mirman (2005: 9.3) bahwa , hasil kegiatan evaluasi tersebut akan memberikan gambaran kepada guru dalam menyusun program berikutnya. Gambaran tersebut dapat bersifat baik dan sebaliknya, dengan demikian akan memberi kesempatan kepada guru untuk melakukan program perbaikan (remedial) atau pengayaan (enrichment).

Kegagalan dalam mengajar memang tidak selayaknya terjadi, namun demikian ketika keadaan berbicara lain maka sudah menjadi kewajiban bagi seorang guru untuk mengadakan perbaikan atau tindakan sehingga materi yang di ajarkan menjadi berhasil sesuai dengan harapan. Pada penelitian ini untuk mengatasi proses pembelajaran passing bawah utamanya

untuk meningkatkan afektif dan psikomotor murid dalam proses pembelajaran passing bawah bola voli, bagaimana agar siswa senang belajar passing bawah, murid mampu merasa lebih mudah dalam belajar passing bawah dan murid mampu tidak merasakan sakit dalam belajar passing bawah.

Untuk mengatasi hal tersebut diatas maka peniliti menggunakan pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik. Pada dasarnya anak suka dengan bermain,karena dunia anak adalah dunia bermain. Alat bantu bola plastik diharapkan murid akan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran passing bawah, Karena bola plastik merupakan bola yang cukup ringan dan terasa lebih lunak jika menyentuhlengan murid.

Untuk memperlancar proses pembelajaran , hal ini sesuai dengan pendapat Gagne yang dikutip oleh M. Sobry Sutikno (2009: 12) menjelaskan bahwa belajar bukanlah sesuatu yangterjadi secara alamiah tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi-kondisi tertentu, yaitu kondisi (a) internal, yang menyangkut kesiapan murid dan apa telah dipelajari sebelumnya , dan (b) eksternal, yang merupakan situasi belajar bdan penyajian stimuli yang secara sengaja di atur oleh guru dengan tujuan memperlancar proses belajar.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut peniliti mencoba meningkatkan pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli dengan bermain melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik sebagai upaya tindakan peniliti,di harapkan meningkatkan proses pembelajaran dan selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar murid karena pada dasarnya murid SD suka dengan bermain.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Inpres Tamalanrea 4 Makassar tempat saya Melaksanakan PPL. Penentuan lokasi ini diharapkan memberi kemudahan khususnya menyangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan anak didik sebagai subjek penelitian atau menyangkut personel yang akan membantu dalam kelancaran kegiatan ini.

Mengingat dalam penelitian tindakan kelas ini perlu dibantu oleh mitra peneliti, penulis menentukan guru penjas. Guru kelas IV adalah mitra peneliti yang diharapkan bisa memberikan pemecahan masalah dalam kegiatan penelitian ini mulai perencanaan , tindakan , observasi serta refleksi.

Mengelolanya maka merupakan suatu kendala dalam peningkatan hasil pembelajaran, sehingga memerlukan usaha yang lebih keras dari semua unsur seperti kepala sekolah , guru, Murid serta komite sekolah dan orang tua siswa. Dalam kelas IV jumlah muridnya 27 orang .terdiri dari 7 orang laki-laki dan 20 orang perempuan dan yang bisa melakukan passing bawah hanya 10 orang yang tidak bisa 20 orang yang tidak bisa melakukan. Secara umum bila ditinjau dari social budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik tergolong cukup perhatianya terhadap pendidikan dan ini salah satu pendorong terhadap peningkatan kualitas pendidikan SD Inpres Tamalanrea 4 Makassar walaupun hal tersebut bukan salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan, masih banyak faktor lainnya seperti sarana dan prasarana sumber daya manusia dan pelaksanaan kurikulum.

Pengumpulan data dalam penelitian lembar observasi, Observasi yang dilaksanakan oleh penulis sebagai guru dan peniliti untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SD Inpres Tamalanrea 4 .alat yang digunakan adalah lembaran observasi tentang aktivitas murid dan guru. Kegiatan observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran, serta faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran, Angket disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan mengenai pendapat murid selama pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor kesulitan dan ketertarikan murid tentang pembelajaran yang sedang atau sudah dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melalui serangkaian tahapan proses penelitian, didapatkan seperangkat data yang dapat dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Meningkatkan pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli dengan bermain melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik pada kelas IV SD Inpres Tamalanrea 4 Makassar tahun ajaran 2022/2023

Berdasarkan kurikulum 2013 maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Meningkatkan pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli dengan bermain melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik pada kelas SD Inpres Tamalanrea 4 Makassar 2022/2023 ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang usaha-usaha yang dilakukan oleh guru pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan murid dalam materi passing bawah dalam permainan bola voli studi pengembangan diri

dengan menggunakan model pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik di kelas IV SD Inpres Tamalanrea 4 Makassar 2022/2023.

Sedangkan secara khusus, kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penggunaan pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik pada materi passing bawah bola voli pada kelas IV SD Inpres Tamalanrea 4 Makassar 2022/2023 ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kemampuan dan` pengetahuan murid dalam pengembangan kemampuan permainan bola voli melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik pada mata pelajaran permainan bola voli.
- b) Meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan murid yang mengarah pada peningkatan prestasi belajar murid dalam bidang studi permainan bola voli melalui model pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik.
- c) Meningkatkan profesional guru dalam membimbing dan meningkatkan prestasi belajar murid bidang studi permainan bola voli dengan menggunakan model pembelajaran melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik pada murid kelas IV SD Inpres Tamalanrea 4 Makassar .

Secara lebih dalam, tahapan-tahapan pembelajaran dalam tiap-tiap siklus pembelajaran dalam kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) Penggunaan model melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik pada kelas IV SD Inpres Tamalanrea 4 Makassar 2022/2023

Berdasarkan hasil tes passing bawah terhadap murid, dapat dilihat bahwa persentase peningkatan hasil belajar keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siklus pertama sebesar 62,31% sedangkan pada siklus kedua tercapai 80,63%, dengan demikian indikator keberhasilan yaitu peningkatan kemampuan keterampilan passing bawah sebesar 18.3%.

Penggunaan dua siklus dalam penelitian ini, disebabkan oleh karena batas kemampuan para murid dalam melakukan keterampilan passing bawah pada permainan bola voli, hanya mampu dilakukan secara maksimal 80,63%. Apabila dilakukan siklus ketiga, maka hasil dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus ketiga, sama dengan hasil yang dicapai pada siklus kedua. Oleh karena hasil yang dicapai dalam siklus kedua, tidak akan berubah jika dilakukan pembelajaran pada siklus ketiga, sehingga dianggap cukup dengan siklus kedua tersebut.

Pembahasan

Dari hasil tindakan yang telah dilakukan oleh kolaborator menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar anak pada permainan bola voli, melalui keterampilan passing bawah, dapat diminimalisir dan bahkan bisa dihilangkan. Namun demikian perlu strategi dan cara yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, terlihat bahwa model pengajaran menggunakan pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik, efektif untuk membantu meningkatkan hasil belajar permainan bola voli berupa peningkatan kemampuan keterampilan passing bawah.

Peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua, disebabkan oleh mudahnya murid dalam mengoreksi gerakan keterampilan permainan bolavoli yang telah ia lakukan. Ini merupakan salah satu pengaruh positif dari penggunaan bola plastik sebagai media untuk melakukan passing bawah. Diduga, dengan pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik, terjadi proses penguatan kesadaran atas gerak keterampilan permainan bola voli dalam melakukan passing bawah, dengan kata lain, persepsi kinestetik gerak keterampilan passing bawah meningkat.

Menyimpulkan pengertian secara umum dari kinesthesia gerakan fisik dapat meningkatkan proses pembelajaran dan memperkuat koneksi saraf dalam otak. Aktivitas fisik yang melibatkan gerakan koordinasi, seperti olahraga, dapat meningkatkan fokus, kreativitas dan pemecahan masalah.(John Ratey.2018)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan permainan bola voli, terutama pada teknik passing bawah. Penerapan model pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik juga memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Respon siswa terhadap penggunaan pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik secara umum bersifat positif, dan mereka berharap model tersebut dapat diterapkan pada pembelajaran materi lain. Kemudahan siswa dalam memahami pelajaran dan daya tarik dari

model pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik juga dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti mata Pelajaran.

Saran

1. Model pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik, banyak memerlukan biaya, karena alat dan perlengkapan serta media yang diperlukan sangat beragam. Untuk itu, penerapannya dapat berjalan dengan lancar jika kondisi prasarana yang dimiliki oleh sekolah cukup mendukung.
2. Penggunaan model pembelajaran permainan bola voli melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik dapat terus diadopsi dan diterapkan dalam pembelajaran keterampilan permainan bola voli, terutama pada teknik passing bawah. Model ini dapat membantu siswa memahami dan menguasai keterampilan tersebut dengan lebih baik. Disarankan agar guru atau pelatih dapat memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang ada untuk menghadirkan komponen audio visual dalam pembelajaran, seperti video tutorial, demonstrasi, atau presentasi yang menarik perhatian siswa.
3. Dalam penerapan model permainan bola voli melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik, penting untuk memastikan bahwa materi yang disajikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Menyesuaikan dengan tingkat kesulitan yang tepat akan membantu siswa memahami dan mengikuti pelajaran dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan variasi media dan gaya pengajaran dalam penggunaan alat bantu juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Oleh karena itu, disarankan agar penggunaan model pembelajaran passing bawah pada permainan bola voli melalui pendekatan bermain dengan alat bantu bola plastik terus dikembangkan dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran keterampilan permainan bola voli, guru atau pelatih dapat memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang ada untuk menghadirkan komponen audio visual yang relevan dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik, meningkatkan keterampilan mereka, dan menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- ARIANTI, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.
- Christanty, Z. J., & Cendana, W. (2021). Creative of Learning Students Elementary Education Upaya Guru Meningkatkan Keterlibatan Siswa Kelas K1 Dalam Pembelajaran Synchronous. *Journal of Elementary Education*, 04(03), 3.
- Dasor, Y. W. (2020). Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 86–90.
- Masri'an & Aminarni &sugito.(2021).Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan.Top brand gen z 2021.Kurikulum Merdeka
- Meidiana, R., Simbolon, D., & Wahyudi, A. (2018). Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 478. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.961>.
- Ratey, j. j. (2018). Spark: The revolutionary New science of exercis and the brain. little, brown spark.